

EDISI : Kamis, 14 Februari 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

Nama Media: Fajar Bali

Kategori: PILEG

Diduga Langgar Administrasi Pemilu

Pak Oles Bakal Dipanggil Bawaslu Buleleng

Anggota DPR RI dari Partai Demokrat Gede Ngurah Wididana diduga melakukan pelanggaran administrasi Pemilu. Pria yang akrab disapa Pak Oles tersebut rencananya akan dipanggil oleh Bawaslu Buleleng Kamis (14/2/2019 ini).

Petugas Kampanye pertemuan, tatap muka wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada aparat Kepolisian Negara Republik Indonesia setempat, dengan tembusan kepada KPU, KPU Provinsi/KIP Aceh, dan/atau KPU/KIP Kabupaten/Kota,

Bawaslu Provinsi, dan/atau Bawaslu Kabupaten/Kota, sesuai dengan tingkatannya.

"Dalam pelaksanaan kampanye tersebut kami sempat mempertanyakan kepada yang bersangkutan apa sudah melakukan pemberitahuan ter-

hadap pihak kepolisian dengan tertulis? Namun pihaknya menjawab bahwa dalam kegiatan tersebut sempat diberitahukan kepada jajaran kepolisian namun sebatas melalui pesan singkat berupa WA. Ketentuan dalam aturan PKPU hal itu harus meny-

ampaikan dengan surat," ujar Bagus Arimbawa selaku anggota Panwascam Kecamatan Seririt.

Sementara itu, Majelis Pemeriksa dalam Putusannya menyatakan jika temuan pelanggaran itu diterima sebagai pelanggaran kampanye dan men-

yatakan jika temuan pelanggaran kampanye itu akan ditindaklanjuti dengan sidang pemeriksaan. Rencananya, sidang pemeriksaan akan berlangsung Kamis, (14/2) dengan mengundang Gede Ngurah Wididana. "Terhadap hasil pemeriksaan pendahuluan,

temuan pelanggaran itu telah memenuhi syarat formil dan materiil untuk dilanjutkan dalam sidang ajudikasi pemeriksaan terhadap terlapor kali ini Gede Ngurah Wididana alias Pak Oles," tambah Putu Sugiardana. W-008

INGARAJA-Fajar Bali

Dugaan pelanggaran diketahui saat pelaksanaan sidang pembacaan putusan pendahuluan di Halaman Sekretariat Bawaslu Buleleng jalan Bisma Ingaraja, Rabu (13/2) kemarin siang. Di persidangan tersebut, Ketua Bawaslu Kabupaten Buleleng Putu Sugiardana selaku Ketua Majelis didampingi Wayan Sudira, Made Carna Wirata serta Panwascam Seririt Gede Bagus Arimbawa selaku terlapor, disebutkan bahwa dugaan pelanggaran terjadi di Rumah Pribadi milik Ida Bawati Made Astawa di Banjar Dinas Gorga Mekar, Desa Lokapaksa, Kecamatan Seririt pada 8 Februari 2019 lalu sekitar pukul 19.17 Wita.

Yang jadi permasalahannya, kampanye Pak Oles yang dihadiri sekitar 80 orang itu tidak dibarengi dengan surat pemberitahuan tertulis kepada Pihak Kepolisian ataupun Panwaslu Kecamatan. Maka dari itu, kampanye tersebut dinilai melanggar administrasi pemilu. Sesuai dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 23 Tahun 2018 tentang Kampanye Pemilihan Umum yakni Pasal 29 ayat (1), disebutkan jika



Nama Media: *Fajar Bali*

Kategori: *DEKRANASDA*

Dekranasda Buleleng Dorong Pengembangan Produk Kerajinan Lokal



FB/AGUS

MONITORING - Monitoring dan evaluasi terhadap pengrajin di Kabupaten Buleleng

SINGARAJA - Fajar Bali

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng terus mendorong pengembangan produk kerajinan lokal Buleleng, terus di perjuangkan. Upaya tersebut antara lain melalui pembinaan maupun penerbitan ijin usaha serta pemberian bantuan bagi para pengerajin.

Di awal tahun 2019 ini semangat dan upaya tersebut terlihat jelas dari kerja keras Dewan Kerajinan Nasional (Dekranasda) Kabupaten Buleleng yang di ketuai Ir. I Gusti Ayu Aries Sujati beserta jajarannya, dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap para pengerajin yang ada di Kabupaten Buleleng di mulai dari tanggal 11 hingga 15 Februari 2019 meliputi desa Tigawasa, Cempaga, Pedawa, Ringdikit, Baktiseraga, Pengelatan, Lemukih, Sawan, Menyali dan terakhir desa Menyali.

Gusti Ayu Aries Sujati menjelaskan, semangat dan kerja

keras Dekranasda Kabupaten Buleleng merupakan upaya untuk mengentaskan kemiskinan melalui pemberdayaan sumberdaya manusia, dengan cara memberikan gebrakan terhadap usaha produk kerajinan lokal yang ada di wilayah Buleleng serta memberikan pembinaan, pengawasan maupun penerbitan ijin. tidak hanya itu Dekranasda Buleleng juga melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pengerajin terkait adanya berbagai bantuan dari pemerintah pusat seperti mesin untuk kelancaran pengerjaan produk kerajinan yang ada di Buleleng. "Di awal tahun ini kita jadwalkan apakah berpungsi alat itu, benar ga di gunakan. Tapi sekarang memang sudah benar - benar berpungsi dan memang ada pekerjanya," jelasnya saat melakukan monitoring pengrajin di Desa Menyali, Rabu (13/2) kemarin.

Dengan Kerja keras dan semangat Dekranasda, diharapkan usaha kerajinan yang ada di Buleleng

mampu berkembang dengan pesat serta membrikan dampak kesejahteraan kepada masyarakat khususnya para pengerajin. Dekranasda juga memberikan ruang bagi pengerajin melalui festival - festival yang di selenggarakan oleh Pemkab Buleleng sehingga pruduk - pruduk yang di dihasilkan akan lebih di kenal oleh masyarakat luas. "Tentunya kami akan memberikan target kepada mereka yaitu kualitasnya harus di jaga dan ditingkatkan sesuai dengan standar yang ada," ujar Aries Sujati.

Aries Sujati juga mengungkapkan keinginannya untuk memberikan bantuan kepada pengerajin anyaman bambu yang ada di desa Tigawasa. Hal ini didasari dari kondisi para pengerajin saat ini yang masih menggunakan cara manual dalam produksinya. "Bantuannya berupa alat penyebit bambu, agar kerja mereka lebih cepat dan produksi lebih banyak lagi," ungkapnya. W-008

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media: *Koran Bali*

Kategori: *Musrenbang*

Tingkatkan SDM Guna Percepatan Pembangunan Ekonomi

DARI HALAMAN 1

pertanian dan penanggulangan kemiskinan adalah. "Apabila para petani mampu kita tingkatkan pendapatannya, petani sejahtera, kemiskinan menurun, dan pasti akan diikuti dengan peningkatan kualitas manusia," ungkapnya.

Dijelaskan lagi bahwa jika kapasitas kita dalam hal ini pendapatan cukup baik dan kesejahteraan meningkat sudah pasti kemiskinan akan turun. Dengan pendapatan meningkat maka mampu mengakses pendidikan yang lebih tinggi. "Sehingga inilah capaian akhirnya dengan pembangunan

perencanaan dan penanggulangan kemiskinan dapat meningkatkan SDM dari sisi basis pertanian," tambahnya.

Ditanya tentang penekanan Bupati Buleleng terhadap bidang pertanian, Nyoman Genap menjawab bahwa pada basis pertanian sementara daya saing belum optimal dan mampu kita tingkatkan melalui teknik budidaya yang bagus. "Untuk meningkatkan SDM petani ini, tentu dibutuhkan dana, bantuan dari dinas terkait dan juga peran dari BUMDES," jelasnya.

Sementara itu Camat Busungbiu, I Gede Putra Aryana, S.Sos. MAP yang ditemui saat

musrenbang berlangsung menjelaskan sesuai dengan misi dari Bupati Buleleng, kita di kecamatan Busungbiu berharap melalui potensi yang ada terutama pada basis pertanian agar lebih maksimal lagi. "Melalui kesempatan Musrenbang ini diharapkan seluruh usulan dari pemerintah desa dapat terakomodir," harapnya. Musrenbang Tahun 2019 ini juga dihadiri oleh Forum Pimpinan Kecamatan (Forkopicam) Buleleng, Tim Penggerak PKK Busungbiu, para Perbekel Se-Busungbiu dan beberapa pimpinan SKPD lingkup Kabupaten Buleleng. W-008



Tingkatkan SDM Guna Percepatan Pembangunan Ekonomi



FB/AGUS

Disaat pelaksanaan Musrenbang Kecamatan Busungbiu

MENGUSUNG tema "Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Guna Percepatan Pembangunan Ekonomi Inklusif Berbasis Pertanian dan Penanggulangan Kemiskinan", Musrenbang Busungbiu Tahun 2019 resmi dibuka Kepala Bappeda Litbang Kab.Buleleng, Ir. Nyoman Genep, MT yang bertempat di Gedung Serbaguna Desa Kekeran Kecamatan Busungbiu, Rabu (13/2) kemarin.

Usai membuka Musrenbang menurut Nyoman Genep mengungkapkan bahwa peningkatan kualitas SDM ditempuh melalui berbagai upaya. Jika dikaitkan dengan